

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF CONTROL, LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

Fathihani¹, Riska Rosdiana²

Universitas Dian Nusantara¹

Universitas Mercu Buana²

fathihani@undira.ac.id¹, riska.rosdiana@mercubuana.ac.id²

Received: 22-05-2024

Revised: 15-06-2024

Approved: 25-06-2024

ABSTRAK

Penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi milenial. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan data primer melalui kuesioner yang diisi oleh 112 responden dari Universitas Dian Nusantara. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan software smartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Literacy, Locus of Control, dan Lifestyle memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi milenial. Temuan ini menekankan pentingnya tingkat pemahaman keuangan yang baik, kontrol internal yang kuat, dan gaya hidup yang berkelanjutan dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kalangan generasi milenial. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi milenial dan implikasinya dalam pendidikan keuangan dan pengembangan kebijakan.

Kata Kunci: Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle, Financial Management Behavior, Lifestyle

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0, masyarakat dituntut memiliki kecerdasan *finansial* (Dewanti & Asandimitra, 2021). Kecerdasan yang diartikan ialah mengatur serta mampu dalam mengelola keuangannya sehingga pendapatan dan pengeluaran seimbang. Pada proses perkembangannya, banyak orang yang belum mengetahui bahwa pengelolaan keuangan sangat penting dalam kehidupan mereka, khususnya bagi generasi milenial yang lahir pada tahun 1981-2000 (I. R. Putri & Tasman, 2019). Generasi milenial cenderung sekedar menikmati momen, peningkatan *trend* hidup dan kehidupan sosial (Prihastuty, 2018). Salah satu identitas generasi milenial ialah mereka sangat mengenal dunia digital, atau dapat dikatakan sebagai pengguna media sosial terbanyak di dunia (N. M. E. Putri & Andarini, 2022). Perilaku ini kelihatan pada gaya hidup yang berjiwa tinggi seperti cara berpakaian sesuai *trend*, sering berkumpul di tempat perbelanjaan seperti restoran maupun pusat perbelanjaan, serta sering berbelanja *online* (Prihastuty, 2018). Keadaan inilah yang menjadi salah satu pemicu generasi milenial gagal dalam berperilaku bijak secara *finansial* (Seran & Andre, 2021). Karena itu, di perlukan pemahaman serta pengetahuan mengenai keuangan, khususnya bagi generasi millennial untuk mengarahkan mereka mengambil perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Ningtyas, 2019).

Perilaku pengelolaan keuangan mengacu kepada tingkat kemampuan mengatur finansial individu sehari-hari melalui perencanaan, alokasi anggaran, evaluasi, pengelolaan, penyimpanan, dan pencarian (Dewanti & Asandimitra, 2021). Sedangkan (Rohmah *et al.*, 2021) mendeskripsikan pengelolaan keuangan sebagai keputusan

keuangan dan bagaimana mengelola uang tersebut. Penelitian tentang *Financial Management Behavior* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan terdapat banyak variabel yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan bervariasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamid et al., 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian memiliki dampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (N. M. E. Putri & Andarini, 2022) menyimpulkan bahwa kendali diri dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sementara itu, (Asandimitra, 2022) menyatakan bahwa pendapatan, *locus of control*, dan gaya hidup memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan efikasi diri keuangan tidak berpengaruh. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti & Asandimitra, 2021) menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan, sementara sosialisasi keuangan, pengalaman keuangan, dan *locus of control* tidak berpengaruh. Berdasarkan pernyataan diatas terdapat perbedaan hasil penelitian antar peneliti lainnya, maka peneliti memilih 3 variabel dominan yang dominan *Financial Management Behavior* diantaranya *Financial Literacy*, *Locus of Control* dan *Lifestyle* yang akan dikaji ulang.

Financial Literacy. Yang merupakan kemampuan atau keterampilan yang perlu dimiliki individu guna memperbaiki kehidupannya (Ritakumalasari & Susanti, 2021). Literasi keuangan merupakan aktivitas yang meningkatkan pemahaman serta keahlian keuangan (Sholihah & Isbanah, 2022). Literasi keuangan didefinisikan menjadi pemahaman yang harus dipahami dan diterapkan seseorang untuk menghindari kesulitan finansial. Beberapa peneliti telah melakukan berbagai penelitian., penelitian tersebut menghasilkan beragam hasil. Penelitian telah dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sedangkan penelitian (Erman Sampoerno, 2021) menyatakan sebaliknya, bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*.

Locus of Control. Yang merupakan suatu keyakinan pribadi yang dapat mempengaruhi segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan seseorang (Cahyadi, 2020). Kendali diri dapat digambarkan sebagai kecenderungan seseorang untuk mengendalikan peristiwa atau di kendalikan oleh peristiwa dan menjadi penyebab peristiwa (Suwarno et al., 2022). Ketika seseorang dapat mengendalikan dirinya, ia hanya menggunakan uang, atau menggunakan uang sesuai dengan kebutuhannya, maka perilaku pengelolaan keuangan kemungkinan besar dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh sebab itu, Semakin seseorang dapat mengendalikan dirinya, sehingga tindakan dalam mengelola keuangan akan menjadi lebih optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyadi, 2020) menyatakan bahwa *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial management behavior*. Sedangkan (Putriasih & Putra Yasa, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*.

Lifestyle merupakan perilaku seseorang yang bergantung pada bagaimana seseorang itu menghabiskan waktunya dan bagaimana cara pandang mereka terhadap diri sendiri serta lingkungan sekitar (Safura Azizah, 2020). *Lifestyle* seseorang seringkali menentukan cara mereka mengelola keuangan (Luhsasi, 2021). *Lifestyle* berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Ketika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi dapat mengakibatkan kurangnya pengelolaan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan masalah keuangan. Penelitian yang dilakukan (Ritakumalasari N & Susanti A, 2021) dan (Safura

Azizah, 2020) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah & Bowo, 2019) menunjukkan bahwa *Lifestyle* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*.

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku individu tidak hanya dikendalikan oleh diri sendiri, tetapi juga membutuhkan kontrol konsep yaitu, ketersediaan sumber daya, kesempatan dan keterampilan untuk dapat mempengaruhi niat dan perilaku (Alfanada *et al.*, 2019). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bagaimana perilaku tertentu dapat diprediksi melalui determinan perilaku tersebut. Faktor determinan yang mempengaruhi *planned behavior* meliputi sikap positif dan negatif terhadap target perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang diterima (*perceived behavior control*) (N. M. E. Putri & Andarini, 2022). Dalam berperilaku, setiap individu memiliki keyakinan tentang konsekuensi dari sikap/perilaku, keyakinan akan ekspektasi terhadap orang lain. Pada teori ini menunjukkan bahwa latar belakang seperti gender, usia, pengalaman, pengetahuan, akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut (Safura Azizah, 2020).

Financial Management Behavior

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dalam hal perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Rohmah *et al.*, 2021). Perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatannya. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara mengelolan keuangan. Tanggung jawab dalam hal keuangan merupakan proses mengelola keuangan serta proses menguasai penggunaan aset keuangan maupun aset-aset lain dengan produktif (Hamid *et al.*, 2022). Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari kegiatan perencanaan-perencanaan pengelolaan dan kontrol keuangan yang sehat.

Financial Literacy

Financial Literacy adalah kemampuan seseorang dalam mengatur uang (Morris *et al.*, 2022). *Financial Literacy* merupakan hal penting untuk memahami kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan jangka panjang (Atikah & Kurniawan, 2021). Berikut ini adalah pengertian *financial literacy* menurut beberapa peneliti sebelumnya. Menurut (Safura Azizah, 2020) mendefinisikan *financial literacy* dan kemampuan menerapkannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup (Wahyuni, 2022). Selanjutnya menurut (Aprinhasari & Widiyanto, 2020) *financial literacy* merupakan hal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai kehidupannya yang sejahtera.

Locus of Control

Kendali diri adalah persepsi tentang peristiwa, apakah dia yakin dia bisa mengendalikan perilaku yang terjadi padanya atau tidak (Suwarno *et al.*, 2022). Kendali diri yakni adalah keyakinan, sikap atau harapan tentang hubungan antara tindakan seseorang dan konsekuensinya (Atikah & Kurniawan, 2020). Rosa & Listiadi, (2020)

mengungkap bahwa sumber kendali adalah kemampuan individu untuk mengatur dan menentukan perilakunya sendiri menurut standar tertentu seperti moralitas dan nilai-nilai, dan dapat mengarah ke arah yang positif, penelitian lain menjelaskan bahwa aktivitas sumber kendali dapat mendorong perilaku pribadi untuk menyelamatkan dan menghambat dorongan pembelian impulsif.

Lifestyle

Lifestyle atau Gaya hidup memiliki dampak terhadap pengaturan *finansial* (Siti Muntahanah *et al*, 2021). Gaya hidup menggambarkan bagaimana individu menjalani hidup, mengelola pengeluaran, dan mengalokasikan waktu mereka (Wahyuni, 2022). Menurut (Yovi Arisca *et al*, 2021) gaya hidup adalah kebiasaan yang dipraktikkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. (Noni Rozaini *et al*, 2021) menyatakan bahwa gaya hidup berhubungan dengan perkembangan zaman dan mencerminkan ciri individu modern dan mengikuti *trend* zaman menggunakan gaya hidup untuk menunjukkan tindakan mereka sendiri atau orang lain.

Hipotesis

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial Literacy adalah pemahaman mengenai fakta, konsep, prinsip, dan teknik keuangan yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang cerdas terkait uang (Wahyuni, 2022). Individu dengan kesadaran finansial yang baik memiliki pengetahuan mengenai keuangan pribadi, yang pada gilirannya mempengaruhi bagaimana mereka mengelola uang (Puspita & Isnalita, 2019). Wawasan finansial yang lebih tinggi dikaitkan dengan perilaku pengelolaan uang yang bertanggung jawab, membantu individu menghadapi ketidakpastian ekonomi, dan meningkatkan stabilitas ekonomi serta kesejahteraan (Rosa & Listiadi, 2020). Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kenale Sada, 2022) menyatakan bahwa *financial literacy* berhubungan positif dengan *financial management behavior*. *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Locus of control adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan situasi melalui interpretasi pengalaman masa lalu, berdasarkan faktor-faktor yang ada dalam dirinya serta prioritas dalam memilih tindakan yang dapat menjadi penentu hasil, baik itu kegagalan maupun kesuksesan (Griffin & Sibilang, 2022). *Locus of control* penting karena mencerminkan sudut pandang individu terhadap peristiwa-peristiwa, apakah mereka dapat mempengaruhi peristiwa tersebut melalui tindakan pribadi ataukah melalui pengaruh dari orang lain (Atikah & Kurniawan, 2021). (Pradiningtyas *et al*, 2019) menjelaskan bahwa persepsi pengendalian ini dapat dibagi menjadi persepsi pengendalian internal dan persepsi pengendalian eksternal. Individu dengan kendali diri cenderung memiliki rasa percaya diri terhadap tindakan-tindakan mereka dan meyakini bahwa hasil-hasil bergantung pada usaha pribadi. Di sisi lain, individu dengan persepsi pengendalian eksternal cenderung percaya bahwa hasil-hasil ditentukan oleh faktor-faktor tak terduga dan lingkungan eksternal. Dalam konteks pengelolaan keuangan, persepsi pengendalian mempengaruhi kegiatan-kegiatan seperti upaya proteksi finansial, pengendalian perilaku konsumtif, dan tindakan-tindakan lainnya. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*

Lifestyle mencerminkan pandangan seseorang dengan lingkungannya (Yovi Arisca *et al.*, 2021). Konsep gaya hidup meliputi gambaran perilaku dan pola hidup individu yang tercermin dalam kegiatan dan minat seseorang (Noni Rozaini *et al.*, 2021). Gaya hidup mengacu pada cara individu menjalani kehidupan, termasuk penggunaan waktu dan uang, pola pembelian, sikap, serta pandangan terhadap lingkungan di sekitarnya (Hafsyah, 2020). Gaya hidup seseorang memiliki dampak pada pendekatan mereka terhadap pengaturan keuangan. Fenomena perilaku konsumtif pada generasi muda mencakup kecenderungan mencari hasil instan, tanpa menghargai proses sebelum mencapai tujuan tertentu, dan sering kali tidak disertai perencanaan keuangan yang matang. Hal ini dapat mengakibatkan perilaku yang merugikan diri sendiri di masa depan (Suwarno *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Putriasih & Putra Yasa, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan bahasan penelitian di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut: *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif. Kuantitatif adalah peneliaitan yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digeneralisasikan (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh melalui survei, dimana kuesioner dibagikan kepada responden menjadi obyek penelitian. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumen. Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diambil langsung dari sampel dan melalui interaksi langsung. Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Millennial di wilayah Jakarta Barat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2021), *Purpose Sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih bisa representative. Merujuk pada penelitian Hair *et al*, yang merekomendasikan ukuran sampel berkisar antara 100 sampai 200 tergantung pada jumlah indikator yang diestimasi yang dikemudian dikali 5 sampai dengan 10. Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 indikator. Sehingga sampel yang digunakan adalah 112 responden yang didapatkan $14 \text{ (indikator)} \times 8 = 112 \text{ sampel}$.

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi dan Indikator	Skala
<i>Financial Management Behavior (Y)</i> (Karmila, 2021)	1. <i>Consumption</i> 2. <i>Cash-Flow Management</i> 3. <i>Saving and Investment</i> 4. <i>Credit Management</i>	Likert
<i>Financial Literacy(X)</i> (Anisah, 2021)	1. <i>General Personal Financial Knowledge</i> 2. <i>Saving and Borrowing</i> 3. <i>Insurance</i> 4. <i>Investment</i>	Likert
<i>Locus of Control (X2)</i> (Suwarno et al., 2022)	1. <i>Ability in Financial Decision Making</i> 2. <i>Role in Controlling Daily Finances</i> 3. <i>Ability to Solve Financial Problems</i>	Likert
<i>Lifestyle (X3)</i> (Wahyuni, 2022)	1. <i>Activity</i> 2. <i>Interest</i> 3. <i>Opinion</i>	Likert

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	X1.1	0.889	Valid
	X1.2	0.923	Valid
	X1.3	0.949	Valid
	X1.4	0.870	Valid
<i>Locus o Control</i>	X2.1	0.897	Valid
	X2.2	0.911	Valid
	X2.3	0.951	Valid
<i>Lifestyle</i>	X3.1	0.900	Valid
	X3.2	0.791	Valid
	X3.3	0.892	Valid
<i>Financial Behavior Management</i>	Y1	0.896	Valid
	Y2	0.899	Valid
	Y3	0.885	Valid
	Y4	0.907	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada gambar 1 dan tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai hasil pengujian dari masing masing indikator yang digunakan untuk menggambarkan variabel yang diuji berada diatas dari 0,7. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan untuk

menggambarkan variabel yang diuji telah memenuhi validitas konvergen.

Tabel 3.

Tabel Fornell-Larcker Criterion Sesudah Eliminasi

	X1	X2	X3	Y
<i>Financial Literacy</i>	0.918			
<i>Locus of Control</i>	0.859	0.920		
<i>Lifestyle</i>	0.825	0.835	0.934	
<i>Financial Behavior Management</i>	0.903	0.902	0.875	0.897

Berdasarkan hasil ulang pengujian Fornell-Larcker Criterion yang tersaji pada tabel 3. dan hasil pengujian Cross Loading yang tersaji diatas, diketahui bahwa nilai AVE yang diamati lebih besar dari pada korelasi variabel latent sehingga dapat disimpulkan pengujian Fornell-Larcker Criterion terpenuhi.

Tabel 4.

Tabel Hasil pengujian R-Square

	R Square	R Square Adjusted
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0.873	0.869

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan tersaji pada tabel 4 diatas, diketahui bahwa nilai R-square dari hubungan variabel *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* adalah 0,873. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Financial Literacy*, *Locus of Control*, dan *Lifestyle* mampu mempengaruhi *Financial Management Behavior* sebesar 87,3%, sementara sisanya sebesar 12,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5.

Tabel Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Financial Literacy -> Financial Management Behavior</i>	0.424	0.426	0.062	6.808	0.000
<i>Locus of Control -> Financial Management Behavior</i>	0.328	0.329	0.071	4.624	0.000
<i>Lifestyle -> Financial Management Behavior</i>	0.252	0.250	0.050	5.056	0.000

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan yang harus dikuasai oleh individu untuk memperbaiki taraf hidup dalam waktu jangka panjang. Dengan pemahaman perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien maka mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan dan meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate*

atau *not literate* menjadi *well literate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Seseorang dengan *financial literacy* yang baik akan memiliki kepiawaian untuk berpikir dan mengatasi tantangan dalam hidup, sehingga akan cenderung memiliki strategi yang lebih tepat dalam memenuhi kebutuhannya, dengan tingkat *financial literacy* yang baik maka akan berdampak pada tingkat *financial management behavior* yang baik juga sebagai strategi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu untuk finansial jangka pendek ataupun jangka panjang. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Alde Novialni pada tahun 2021, menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Locus of control merupakan kemampuan seseorang terhadap suatu peristiwa untuk mengukur peristiwa dan apakah dia dapat mengendalikan peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Locus of Control* memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior*, hipotesa kedua penelitian ini terbukti atau diterima. Seseorang dengan tingkat *control* diri yang bagus maka tingkat pengelolaan keuangannya juga akan semakin meningkat. Penelitian ini juga mendukung teori pembelajaran social (*Social Learning Theory*) yang menjelaskan bahwa terdapat empat konsep pokok yang mendasari seseorang dalam berperilaku, yaitu potensi sikap, harapan, nilai penguatan dan situasi psikologis. Seseorang dengan pengendalian diri yang baik maka proses mereka memutuskan sesuatu berkaitan dengan masalah finansialnya juga semakin baik. Mereka mampu memahami diri mereka sendiri sehingga mampu menemukan cara memecahkan masalah yang dihadapinya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) yang menunjukkan bahwa *lotus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sehingga hipotesis ketiga diterima. Semakin tinggi pemahaman terhadap nilai guna suatu hal maka kemampuan seseorang dalam memetakan gaya hidup yang sesuai dengan kebutuhannya akan semakin teratur dan akibatnya *financial management behavior* yang dimiliki dapat berjalan. Seseorang akan cenderung bersikap konsumtif tanpa adanya pemikiran rasional guna terpenuhi *lifestyle* yang diinginkan, sehingga berdampak terjadinya tindakan pengeluaran uang yang tidak terkontrol apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan. Pemahaman keuangan yang baik terkait nilai menjadi hal dasar yang mengarahkan hidup seseorang agar lebih selektif dalam menentukan gaya hidupnya yang nantinya akan berdampak pada perilaku keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang bertindak karena adanya tujuan tertentu. Salah satu faktor yang melatar belakangnya adalah personal, meliputi sikap individu, kepribadian yang dimiliki, nilai hidup, emosi, serta kecerdasan. Dalam hal ini *lifestyle* termasuk dalam kepribadian yang dimiliki, karena mengacu pada kebiasaan dalam dirinya dan bagaimana pola gaya hidupnya, di mana hal tersebut dapat dilihat melalui aktivitas yang dilakukan meliputi kegiatan sehari-harinya, apa saja yang dibeli, dan bagaimana individu tersebut

menghabiskan waktunya. Artinya gaya hidup seseorang dapat memengaruhi bagaimana pengelolaan keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Generasi Milenial di wilayah Jakarta Timur, dapat disimpulkan bahwa faktor Financial Literacy, Locus of Control, dan Lifestyle secara signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Pertama, tingkat Financial Literacy yang tinggi memberikan kontribusi positif dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab di kalangan generasi ini. Kedua, kontrol internal yang kuat (Locus of Control) juga memiliki dampak positif terhadap cara mereka mengatur keuangan. Ketiga, gaya hidup (Lifestyle) yang berkelanjutan dan bertanggung jawab juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan finansial mereka. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan keuangan yang menyeluruh serta pengembangan kebijakan yang mendukung untuk meningkatkan pemahaman keuangan, kontrol diri, dan kesadaran akan gaya hidup berkelanjutan di kalangan generasi milenial dalam mengelola keuangan mereka di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). *The Effect of Financial Attitude , Financial Knowledge , and Income on Financial Management Behavior*. 439(Ticash 2019), 107–112.
- Alfanada, N., Setiyawan, S., Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh *Financial Knowledge , Financial Attitude , dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior*. 211–216.
- Anisah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–23.
- Anna Marganingsih, & Pelipa, E. D. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i2.310>
- Aprinthsari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Asandimitra, K. &. (2022). Pengaruh *financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi z*. 10(2021), 82–97.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118. <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/671/426>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Cahyadi, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of

- Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Podi Manajemen Universitas Muhhamidiyah Gresik Safira Safira. *Transportation*, 1(January), 21–30. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>
- Dewanti & Asandimitra. (2021). *Pengaruh financial socialization, financial knowledge, financial experience terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada pengguna paylater*. 9, 863–875.
- Dilasari. (2020). *Financial literacy, financial behaviour, financial attitude, life style, locus of control*. 01, 74–87.
- Erman Sampoerno, A. (2021). *Pengaruh financial literacy , income , hedonism lifestyle , self- control , dan risk tolerance terhadap financial management behavior pada generasi milenial*. 9, 1002–1014.
- Fachrudin, K. A., & Latifah, S. (2022). *Relationship between individual characteristics, neurotic personality, personal financial distress, and financial behavior*. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2105565>
- Fitri, N. (2021). *No Title*. 14–25.
- Griffin, S. A., & Sibilang, N. P. (2022). *The Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior Moderated by Locus of Control in Generation Z*. 5639, 4141–4150.
- Hadi, N. M., Putri, S. A., & Putri, I. (2023). *The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Management Behavior: A Case Study on Jakarta State University Students Class of 2019*. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 5(1), 86–98. <https://doi.org/10.55057/ijaref.2023.5.1.10>
- Hafsyah, A. H. (2020). *Pengaruh Kepuasan Konsumen, Perilaku Konsumtif*, 01, 94–103.
- Hamid, N., Refrianti, D., Zakiah, S., & Yusuf, M. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan Personality Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari)*. 3805(02), 75–88.
- Hampson, D. P., Gong, S., & Xie, Y. (2021). *How consumer confidence affects price conscious behavior: The roles of financial vulnerability and locus of control*. *Journal of Business Research*, 132, 693–704. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.032>
- Hendry at el. (2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 3(June), 968–980.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). *Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi*. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/view/5519>
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). *Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- IMR. (2019). *Indonesia Millenial Report 2019*. <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220610155003-72-346078/jht-solusi-memutus-lingkaran-setan-sandwich-generation/2>
- Karmila, N. (2021). *Financial Behavior and Financial Literation Millenial Generations in the City of Makassar in Investing*.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). *Pengaruh Liter Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2),

- 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Komaria, N. (2020). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Karyawan Milenial PT. Petrokimia Gresik*.
- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa.
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). *Financial knowledge, financial confidence and learning capacity on financial behavior: a Canadian study*. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Noni Rozaini at el. (2021). Gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. 10(2), 198–205.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh *Locus Of Control , Financial Knowledge , Income Terhadap Financial Management Behavior*. 28293.
- Palupi, R. R., Wahyono, H., & Wardana, L. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Jumlah Uang Saku , dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STKIP PGRI Pendidikan Ekonomi Nganjuk. 4785, 333–344.
- Palupi, R. R., Wahyono, H., & Wardana, L. W. (2023b). *The Influence of Financial Literacy, Amount of Pocket Money, and Life Style on Student Consumption Behavior STKIP PGRI Nganjuk Economics Education*. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 6(2), 333–344. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v6i2.2206>
- Patrisia, S. B. & D. (2021). *The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University*. 1(2), 71–80.
- Pradiningtyas, T. E., Lukiastruti, F., Bank, S., Jateng, B. P. D., Abstrak, S., Semarang, K., & Kunci, K. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. 6(1), 96–112.
- Prihastuty, R. (2018). Pengaruh *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Maha*. *Jurnal Hasil Penelitian LPPMUntag Surabaya*, vol.03, No(02).
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). *Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi*. *Owner*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Putra, W. W. (2021). Pengaruh Persepsi Harga dan *Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Online* (studi pada konsumen erigo official shop shopee.co.id di kota malang).
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh *Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior* pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151–161.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh *Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh *Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later* (Studi Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 21(1), 60–74.

- Putriasih, L., & Putra Yasa, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797–808.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control*, Dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Ritakumalasari N, & Susanti A. (2021). 15787-Article Text-52378-1-10-20211228. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Rizky. (2018). Gaya hidup terhadap keputusan konsumen. 8–26.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., Cahyono, D., Jember, U. M., *Attitude*, F., & Keuangan, M. (2021). Pengaruh *Financial Knowledge* , *Financial Attitude* Dan *Internal Locus Of Control*. 11, 150–161.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi *Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management*. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Seran & Andre. (2021). Literasi Keuangan : Suatu Kajian Analisis Pengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. 4(2), 691–703.
- Setiawan, B. (2019). Pelatihan Literasi Keuangan Generasi Milenial Di Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 882–887. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i4.12352>
- Sholihah, D. N., & Isbanah, Y. (2022). *Jurnal Ilmu Manajemen hedonism lifestyle terhadap financial management behavior*. 11, 589–601.
- Siti Muntahanah at el, . (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. 21(3), 1245–1248. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif (Alfabeta).
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>
- Utomo, A. B. W., & Santoso, R. A. (2022). Literasi Keuangan Pedagang Di Taman Wisata Makam Sunan Giri Gresik. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia*, 2(2), 622–630.
- Wahyuni, U. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <https://repository.unja.ac.id/37439/>
- Widyayu, Susilaningih, B. (2018). *No Title*. 3(3), 80–93.
- Yovi Arisca at el. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , *Gender* ,. 1(November), 64–72.